

ABSTRAK

PENERAPAN PROGRAM PEMBINAAN NILAI MORAL DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I BANDAR LAMPUNG

Oleh
IRVAN IRMAWANTO

Pelanggaran hukum tentunya berkaitan erat dengan nilai moral yang ada dalam diri manusia, ketika seseorang melanggar suatu nilai moral, maka ia bisa dikatakan telah melanggar peraturan atau hukum yang dibuat. Pembinaan nilai moral merupakan suatu proses untuk membina dan menanamkan nilai moral kepada narapidana atau warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Bandar Lampung. Penelitian bertujuan untuk mengetahui, penerapan program pembinaan moral di lapas kelas I Bandar Lampung, pelaksanaan penerapan program pembinaan, dan faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan program pembinaan. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui penerapan program pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan program pembinaan moral di Lembaga pemasyarakatan Kelas I Bandar Lampung meliputi pembinaan kerohanian, pembinaan kenegaraan, dan pembinaan klinik pancasila 2) Penerapan program pembinaan nilai moral di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Bandar Lampung belum terlaksana maksimal yang disebabkan karena masih kurangnya partisipasi narapidana dalam mengikuti pembinaan dan kurangnya petugas pembinaan dari petugas lapas 3) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program pembinaan nilai moral di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Bandar Lampung yakni faktor internal maupun eksternal dari narapidana. faktor internal yaitu motivasi narapidana dalam mengikuti pembinaan. Sedangkan faktor eksternal antara lain sarana dan prasarana yang belum memadai dalam pelaksanaan pembinaan. kuantitas dan kualitas petugas lapas, serta terbatasnya anggaran.

Kata Kunci : Pembinaan nilai moral, pembinaan kerohanian, pembinaan kenegaraan dan pembinaan klinik pancasila

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE MORAL VALUES DEVELOPMENT PROGRAM IN A CLASS I COMMUNITY INSTITUTION LAMPUNG PORT

By
IRVAN IRMAWANTO

Violating the law is of course closely related to the moral values that exist within humans. When someone violates a moral value, then he can be said to have violated the rules or laws that were made. Moral values development is a process for developing and instilling moral values in prisoners or correctional residents at the Bandar Lampung Class I Correctional Institution. The research aims to determine the implementation of the moral development program in class I prisons in Bandar Lampung, the implementation of the development program, and the factors that influence the implementation of the development program. To achieve this goal, researchers used data collection techniques through interviews, observation and documentation. The data obtained from the research results were processed using qualitative analysis to determine the implementation of the coaching program at the Bandar Lampung Class I Correctional Institution. The results of the research show that (1) The implementation of the moral development program in the Bandar Lampung Class I Correctional Institution includes spiritual development, state development, and Pancasila clinic development. 2) The implementation of the moral values development program in the Bandar Lampung Class I Correctional Institution has not been implemented optimally because it is still the lack of participation of prisoners in taking part in coaching and the lack of coaching officers from prison officers. 3) Factors that influence the implementation of the moral values coaching program at the Bandar Lampung Class I Penitentiary are internal and external factors from the inmates. Internal factors, namely the motivation of prisoners in participating in coaching. Meanwhile, external factors include inadequate facilities and infrastructure for implementing coaching. quantity and quality of prison officers, as well as limited budgets.

Keywords : Development of moral values, spiritual development, state development and Pancasila clinical development.